

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Keaslian Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Umum tentang Kepailitan	11
1. Sejarah Hukum Kepailitan	11

2. Pengertian dan Syarat Kepailitan	14
3. Harta Kekayaan yang Dikecualikan dari Kepailitan	21
4. Prinsip-Prinsip Hukum Umum dalam Hukum Kepailitan	22
5. Asas – Asas Hukum dalam Undang-Undang Kepailitan	33
6. Akibat Hukum Kepailitan	36
B. Tinjauan Umum tentang Jaminan Perorangan (<i>personal guarantee</i>)	46
1. Perjanjian Penanggungan	46
2. Sifat, Isi dan Bentuk Perjanjian Penanggungan	48
3. Hubungan Hukum antara Penanggung dan Kreditur	50
4. Hubungan Hukum antara Penanggung dan Debitur	50
C. Tinjauan tentang Hak-Hak Istimewa <i>Personal Guarantor</i>	52
1. Hak Untuk Menuntut Lebih Dahulu	52
2. Hak Untuk Membagi Utang	53
3. Hak Untuk Mengajukan Tangkisan Gugatan	54
4. Hak Untuk Diberhentikan dari Penanggungan	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian	57
B. Sifat Penelitian	58
C. Jenis dan Sumber Data	59
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Tahapan Penelitian	64
F. Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Konsekuensi Pelepasan Hak-Hak Istimewa oleh <i>Personal Guarantor</i> terhadap Kedudukan Hukum <i>Personal Guarantor</i>	66
B. Kepailitan <i>personal guarantor</i> bersamaan dengan debitor utama maupun tanpa kepailitan debitor utama karena melepaskan hak-hak istimewa 85	
1. <i>Personal Guarantor</i> yang Dinyatakan Pailit Bersamaan dengan Debitor Utama	98
2. <i>Personal Guarantor</i> yang Dinyatakan Pailit Tanpa Kepailitan Debitor Utama	103
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112